

JCI Daily Data

07-Maret		6.647,42
Change (dtd/yttd)	-17,63	-6,11
Volume (bn/shares)		13,80
Value (tn IDR)		7,48
Net Buy (Sell, bn IDR)		-896,86

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,50	2,70
US Inflation Rate (YoY)	2,80	3,00
US FFR	4,50	4,50
Ind Real GDP (YoY)	5,02	4,95
Ind Inflation rate (YoY)	-0,09	0,76
BI 7-day repo rate	5,75	6,00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	40.813,57	-1,30	-4,07
S&P 500	5.521,52	-1,39	-6,12
Nasdaq	17.303,01	-1,96	-10,40
FTSE 100	8.542,56	0,02	4,52
Nikkei	36.934,65	0,39	-7,42
HangSeng	23.462,65	-0,58	16,96
Shanghai	3.358,73	-0,39	0,21
KOSPI	2.567,34	-0,24	7,00

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.428,00	0,15	-1,80
EUR/USD	1,08	-0,06	4,74
GBP/USD	1,29	-0,07	3,41
USD/JPY	148,26	-0,30	6,03

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,95	0,04	-0,72
US	4,28	0,36	-6,25
UK	4,68	-0,95	2,39
Japan	1,54	-0,52	39,78

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	66,84	0,44	-6,80
Gold (USD/Onc)	2.988,35	-0,03	13,86
Nickel (USD/Ton)	16.506,00	-0,81	7,69
CPO (MYR/Ton)	4.773,00	0,29	-1,81
Tin (USD/Mtr Ton)	35.900,00	7,41	23,44
Coal (USD/Ton)	101,05	-0,44	-19,32

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah 17,63 poin ke level 6,647.42
- Imbal hasil SBN turun 4 bps
- Nilai USDIDR melemah ke level 16.367
- Indeks Harga Produsen AS stagnan tidak alami perubahan di Februari
- Klaim pengangguran baru periode mingguan di awal Maret 2025 alami penurunan 2K menjadi 220K dari periode sebelumnya yang direvisi menjadi 222K

Pasar saham global bergejolak setelah Donald Trump umumkan kebijakan tariff baru termasuk ancaman tariff 200% pada produk anggur dan minuman beralkohol asal Eropa, serta tariff baja dan aluminium yang baru diberlakukan. Ketidakpastian ini memicu arus ke *safe haven asset*. Kapitalisasi pasar saham AS menurun hingga US\$ 5 triliun dengan indeks S&P500 mencapai titik terendah dalam enam bulan.

Pada penutupan perdagangan Kamis (13/3), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan 17,62 poin atau 0,26%, menutup hari di level 6.647,41. Meski melemah, tercatat ada 287 saham yang berhasil menguat, sementara 322 saham melemah, dan 189 saham lainnya stagnan. Sektor Teknologi mencuri perhatian dengan lonjakan tertinggi, naik 5,87%, diikuti sektor barang konsumen primer yang naik 0,42% dan sektor kesehatan yang menguat 0,13%. Namun, sektor keuangan menjadi penekan terbesar dengan penurunan 1,39%, disusul sektor transportasi -0,82% dan sektor perindustrian -0,77%. Secara keseluruhan, volume perdagangan mencapai 15,22 miliar saham dengan total nilai transaksi sebesar Rp 8,48 triliun. Data ini menunjukkan dinamika pasar yang beragam.

Market Comment:

Diselimuti oleh sentiment negative dari katalis global, diestimasikan laju IHSG hari ini rawan lanjutkan koreksinya. Sampai dengan penutupan perdagangan kemarin asing masih mencatat capital outflow sebesar Rp 896,86 miliar. Adapun secara YTD total capital outflow mencapai Rp 23.713 Triliun. Range perdagangan IHSG hari ini diperkirakan berada pada kisaran level 6.612 – 6.718.

Macroeconomics Updates

Data PPI AS Periode Februari Alami Stagnansi Harga produsen di Amerika Serikat tidak mengalami perubahan pada Februari 2025 dibandingkan Januari, setelah sebelumnya mengalami kenaikan 0,6% pada Januari (yang telah direvisi naik). Angka ini lebih rendah dari perkiraan pasar sebesar 0,3% dan merupakan tingkat terendah dalam tujuh bulan terakhir. Secara tahunan, harga produsen naik 3,2%, melambat dibandingkan kenaikan 3,7% pada Januari (setelah revisi) dan lebih rendah dari proyeksi 3,3%. Indeks inti PPI (tidak termasuk makanan dan energi) turun 0,1% secara bulanan dan naik 3,4% secara tahunan, jauh di bawah perkiraan pasar. *(Trading Economics)*

Klaim Pengangguran AS Turun Klaim pengangguran awal di Amerika Serikat turun sebanyak 2.000 menjadi 220.000 pada pekan pertama Maret, angka terendah dalam tiga minggu terakhir dan di bawah ekspektasi pasar sebesar 225.000. Hal ini menunjukkan pasar tenaga kerja tetap berada pada tingkat historis yang rendah. Klaim pengangguran berulang juga turun sebanyak 27.000 menjadi 1.870.000 pada pekan terakhir Februari, jauh di bawah ekspektasi pasar sebesar 1.900.000. Data ini mencerminkan bahwa pasar tenaga kerja AS tetap ketat meskipun siklus pengetatan kebijakan moneter masih berlangsung. *(Trading Economics)*

Produksi Industri Meksiko Januari Alami Kontraksi

Produksi industri di Meksiko mengalami kontraksi sebesar 2,9% pada Januari 2025 dibandingkan tahun sebelumnya, lebih dalam dari perkiraan pasar sebesar 1,8%, dan melanjutkan penurunan sebesar 2,7% di bulan sebelumnya. Penurunan ini adalah yang paling tajam sejak Maret tahun lalu, menandai kontraksi keenam berturut-turut. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan output barang tambang yang signifikan (-8,8%), termasuk minyak dan gas (-10,7%) serta mineral logam (-0,4%). Produksi juga menurun di sektor konstruksi (-6,7%) dan manufaktur (-0,8%), dengan penurunan lebih lanjut pada produksi tekstil (-5%), mesin dan peralatan (-6%), serta barang logam (-3,2%). Secara bulanan, produksi industri juga turun sebesar 0,4% berdasarkan penyesuaian musiman.

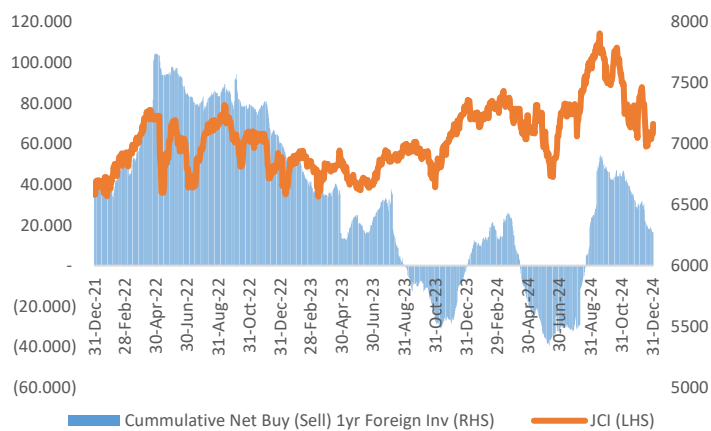
(Source : Trading Economics)

Corporate Actions

HERO Bukukan Kenaikan Pendapatan 3,56% Sepanjang 2024 PT DFI Retail Nusantara Tbk (HERO), pengelola ritel Guardian dan IKEA, mencatatkan pendapatan sebesar Rp 4,54 triliun sepanjang tahun 2024. Angka ini tumbuh 3,56% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp 4,38 triliun. Meskipun beban pokok pendapatan meningkat menjadi Rp 2,62 triliun, HERO berhasil mencatatkan kenaikan laba kotor menjadi Rp 1,91 triliun dari sebelumnya Rp 1,81 triliun. Sayangnya, HERO masih mencatat rugi sebesar Rp 5,85 miliar pada 2024. Walau begitu, angka ini menunjukkan penurunan signifikan sebesar 95,77% dibandingkan rugi tahun 2023 yang mencapai Rp 132,16 miliar. Di sisi neraca, jumlah aset HERO mencapai Rp 4,71 triliun, menurun dari Rp 5,76 triliun pada 2023. Liabilitas turun menjadi Rp 3,22 triliun dari Rp 4,34 triliun, sementara ekuitas naik tipis ke angka Rp 1,49 triliun. Posisi kas dan setara kas perusahaan tercatat meningkat menjadi Rp 142 miliar, dari Rp 118,74 miliar di tahun sebelumnya. (Kontan)

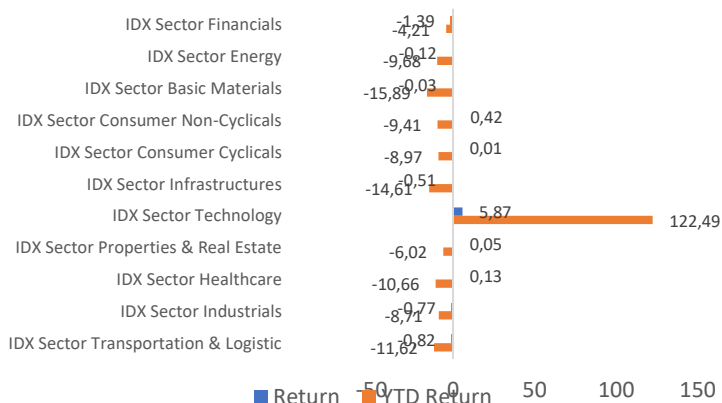
UNTR dan ASGR Ekspansi Lini Usaha PT United Tractors Tbk (UNTR) dan PT Astra Graphia Tbk (ASGR), anak usaha dari PT Astra International Tbk (ASII), mengumumkan rencana ekspansi lini usaha baru. UNTR akan memperluas kegiatan usaha dengan menambahkan KBLI baru berkode 63122 terkait portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial. Pengembangan ini didukung oleh aplikasi UT Connect, yang memberikan layanan pemesanan suku cadang secara online, pemantauan kondisi alat berat, dan layanan pelanggan melalui UT Call. Rencana ini akan dimintakan persetujuannya pada RUPS tanggal 25 Maret 2025. ASGR berfokus memperluas portofolio bisnis di ekosistem solusi dokumen. Menargetkan peningkatan daya saing dan kinerja dengan menambah usaha utama yang relevan dalam Anggaran Dasar perusahaan. Strategi ini diharapkan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pelanggan di tengah peluang pasar yang terus berkembang. (Kontan)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



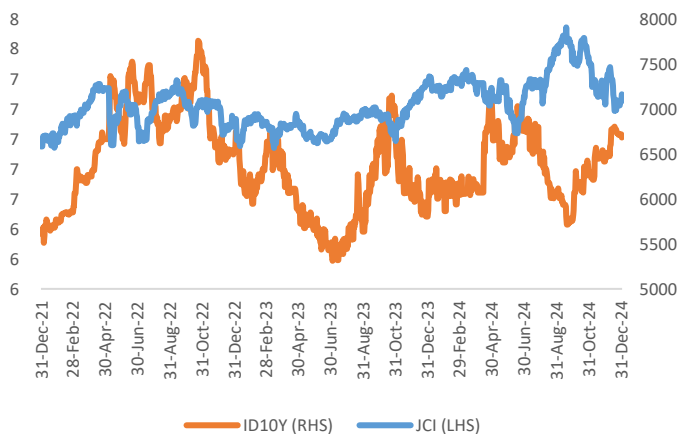
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



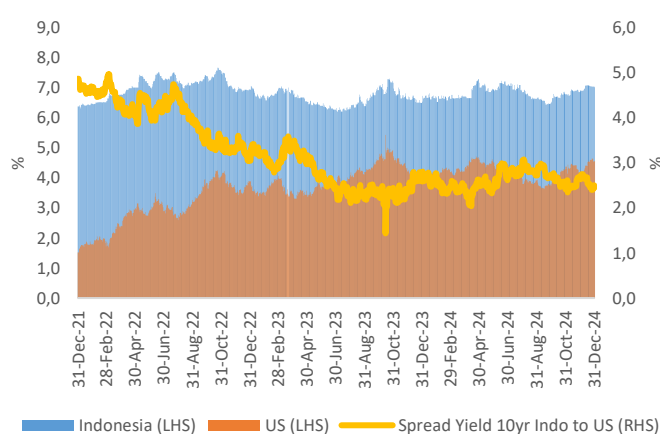
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



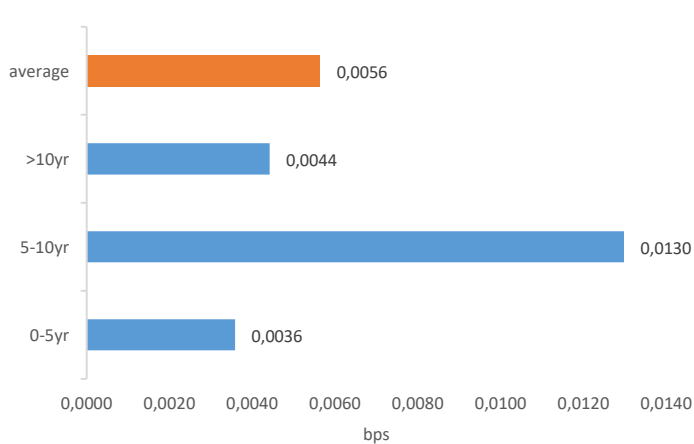
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



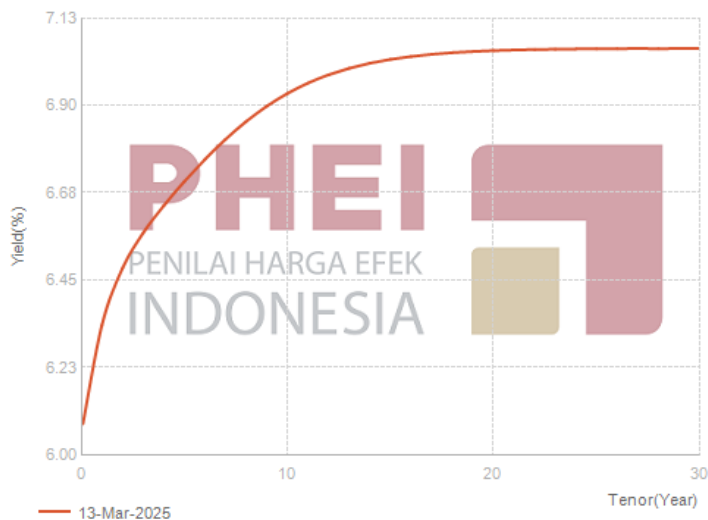
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



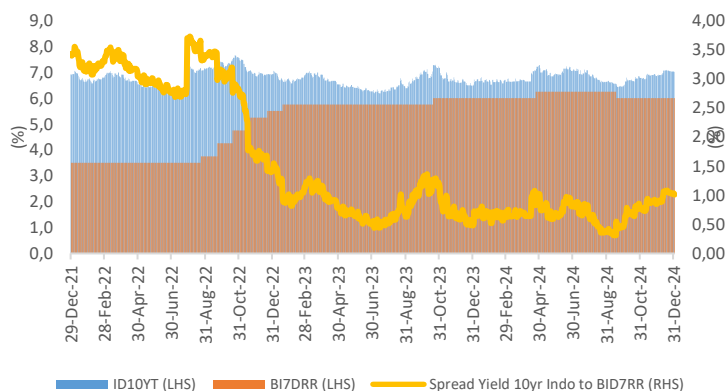
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



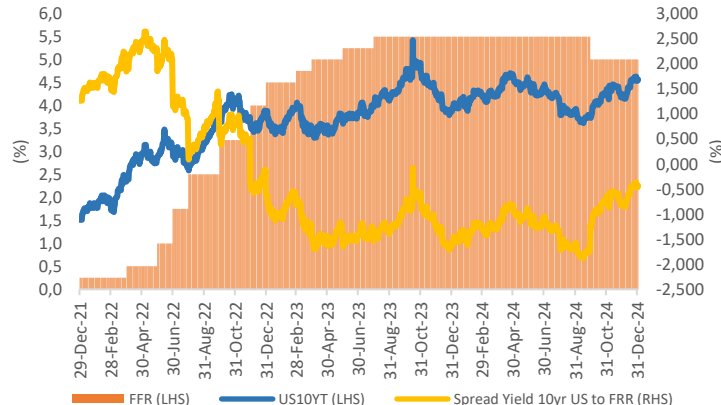
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	INAI	193	150	28,67%
2	MINE	525	420	25,00%
3	SMDM	2,43	1,95	24,62%
4	AKSI	212	178	19,10%
5	WIFI	1,935	1,625	19,08%
6	LIVE	230	198	16,16%
7	JMAS	149	130	14,62%
8	MSIN	755	660	14,39%
9	DOOH	108	96	12,50%
10	RANC	436	390	11,79%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	MINA	151	191	-20,94%
2	RELI	438	550	-20,36%
3	BEER	89	100	-11,00%
4	JSPT	9,975	11,125	-10,34%
5	BNLI	2,3	2,56	-10,16%
6	AKRA	1,175	1,305	-9,96%
7	LABA	162	178	-8,99%
8	RONY	1,63	1,78	-8,43%
9	FUTR	103	112	-8,04%
10	KAQI	69	75	-8,00%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	1,273	14,39%
2	BMRI	923	10,44%
3	BBRI	814	9,21%
4	WIFI	362	4,10%
5	GOTO	326	3,68%
6	BBNI	247	2,80%
7	ASII	201	2,27%
8	TLKM	179	2,03%
9	MINA	173	1,95%
10	UNVR	153	1,73%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	94,045	8,52%
2	MINA	64,426	5,84%
3	WIFI	49,228	4,46%
4	BBRI	43,094	3,91%
5	WIRG	34,533	3,13%
6	BMRI	27,322	2,48%
7	DATA	21,533	1,95%
8	UNVR	19,171	1,74%
9	DOOH	18,029	1,63%
10	ACRO	17,443	1,58%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6,75	98,90	6,65	99,32	6,87	98,34
FR0103	07/15/35	6,95	98,55	6,87	99,08	6,99	98,24
FR0106	08/15/40	7,02	100,97	7,06	100,66	7,21	99,23
FR0107	08/15/45	7,06	100,72	7,09	100,39	7,22	98,99

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6,0797	6,3059	6,5445	7,1528	8,3921	6,3587	6,6251	7,2100	8,4874
1	6,3339	6,5807	6,9238	8,3978	9,5433	6,6460	6,9958	8,4532	9,6059
2	6,4803	6,7377	7,1431	8,8733	10,0665	6,8014	7,2122	8,9291	10,1028
3	6,5711	6,8495	7,2946	9,1502	10,4890	6,9101	7,3646	9,2131	10,5362
4	6,6414	6,9546	7,4310	9,3764	10,8748	7,0139	7,5032	9,4478	10,9382
5	6,7035	7,0596	7,5636	9,5591	11,1895	7,1191	7,6377	9,6371	11,2606
6	6,7606	7,1610	7,6900	9,6945	11,4199	7,2213	7,7651	9,7768	11,4901
7	6,8125	7,2541	7,8054	9,7875	11,5756	7,3150	7,8805	9,8722	11,6402
8	6,8583	7,3357	7,9063	9,8476	11,6748	7,3965	7,9805	9,9335	11,7326
9	6,8975	7,4043	7,9911	9,8847	11,7353	7,4646	8,0640	9,9711	11,7871
10	6,9303	7,4603	8,0603	9,9068	11,7709	7,5196	8,1315	9,9934	11,8180

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
10 – 15 / 03 / 2025	CNY	China new yuan loans	Feb	5.130 b	6.350 b
10 – 15 / 03 / 2025	CNY	China Aggregate Financing	Feb	7056.7 b	9.756,7 b
12/03/2025	US	MBA Mortgage Applications	Mar 7	20.4%	--
12/03/2025	US	CPI MoM	Feb	0,5%	0,3%
12/03/2025	US	CPI YoY	Feb	3,0%	2,9%
12/03/2025	US	PPI Final Demand	Feb	0,4%	0,3%
13/03/2025	US	Initial Jobless Claims	Mar 8	221K	227K
14/03/2025	US	U. of Mich. Sentiment.	Mar P	64,7	63,5

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research

Marliana Aprilia

Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.